

**KEBIJAKAN CINTA DESA DAN CINTA RAKYAT KI ENTHUS SUSMONO
DALAM PERSPEKTIF POLITIK PROFETIK**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

MUHAMMAD ABDULLAH

13370036

PEMBIMBING :

PROF. DR. H. KAMSI, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003

**HUKUM TATA NEGARA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Permasalahan pembangunan yang ada ditingkat Nasional, Provinsi dan Daerah, saat ini masih menjadi pelemik sorotan publik dimasyarakat. Mulai dari permasalahan kemiskinan, pengangguran hingga kurang maksimalnya pelayanan publik yang diberikan. Permasalahan pembangunan muncul dari ketidak mampuan seorang pemimpin dalam melihat kondisi yang ada di daerahnya. Dalam kaitanya dengan wilayah Kabupaten Tegal, Ki Enthus Susmono selaku Bupati Kabupaten Tegal menyusun kebijakan program-program yang pro terhadap rakyat, program tersebut diantaranya, cinta desa dan cinta rakyat. Selanjutnya apakah kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat adalah program yang efektif untuk menangani permasalahan pembangunan yang ada di Kabupaten Tegal, sehingga dapat mencapai target capaian kemaslahatan masyarakat Kabupaten Tegal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penyusun membatasi permasalahan yang akan dikaji yaitu bagaimana efektivitas kebijakan cinta desa dan cinta rakyat Bupati Tegal Ki Enthus Susmono dalam perspektif politik profetik?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif*, bersifat *deskriptif-analitis*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan merujuk pada sumber data dari dokumen RPJMD 2014-2019. Pendekatan dalam penelitian ini adalah normatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat sangatlah efektif untuk menangani permasalahan pembangunan di Kabupaten Tegal terbukti dari beberapa target capaian sesuai tujuan dan sasaran kebijakan, Dengan dilihat dari sudut pandang politik profetik, kebijakan cinta desa dan cinta rakyat mencerminkan ketiga unsur yang ada didalamnya yaitu humanisasi/ *insanniyah* liberasi/ *hurriyyah*) dan transedensi/ *illahiyyah*.

Kata Kunci: Efektivitas, Kebijakan Cinta Desa dan Cinta Rakyat, Politik Profetik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdullah
NIM : 13370036
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul Skripsi : **Kebijakan Cinta Desa Dan Cinta Rakyat Ki Enthus
Susmono Dalam Perspektif Politik Profetik**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2017

Penyusun



MUHAMMAD ABDULLAH

NIM. 13370036



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Abdullah

NIM : 13370036

Judul Skripsi : **Kebijakan Cinta Desa Dan Cinta Rakyat Ki Enthus Susmono Dalam Perspektif Politik Profetik.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Pembimbing

Prof. Dr. H. KAMSI, M.A

NIP. 19570207 198703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-402/Un.02/DS/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN CINTA DESA DAN CINTA RAKYAT KI ENTHUS SUSMONO DALAM PERSPEKTIF POLITIK PROFETIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ABDULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13370036
Telah diujikan pada : Senin, 31 Juli 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

Penguji I

Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag.
NIP: 19570302 198503 1 002

Penguji II

Dr. H. M. Nur, M.Ag.
NIP: 19700816 199703 1 002

Yogyakarta, 31 Juli 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

MOTTO

**“Pantang Berkata Sudah Berusaha, Jika Apa Yang Diusahakan Belum
Berhasil”**

(My Father My Hero)

“BASATU NAGORI MAJU”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu Ku. H. Darmo dan Hj. Tarinah
yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta
lantunan doa-doa, juga kepada Abang, Kakak dan
Adik Ku. Abang Yono, Abang Yanto, Kak.
Mardiana Irdawati dan Adek Azis Ahmad Nurhali
yang selalu memberikan keceriaan dan Motivasi.

Serta Keponakan-Keponakan Ku. Desi, Ridho,
Salsa, Arya dan Zahra.

Kawan dan Sahabat-Sahabatku senasib
seperjuangan

Untuk almamaterku tercinta
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Fakultas Syari'ah dan Hukum
Jurusan Hukum Tata Negara

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على اموال الدنيا و الدين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له
و اشهد أن محمد عبده و رسوله. اللهم صل على سيدنا محمد و آله و صحبه اجمعين

Dengan nama Allah yang maha pengasih dan penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan berkat, karunia dan kasih sayang dan hikmah-Nya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan seluruh umat dunia Aamiin.

Penyusun merasa bahwa skripsi ini dengan judul **“Kebijakan Cinta Desa dan Cinta Rakyat Ki Enthus Susmono Dalam Perspektif Politik Profetik”** bukan merupakan karya penyusun semata, bimbingan dan bantuan serta keterlibatan berbagai pihak mempunyai andil besar dalam menyelesaikan skripsi ini. penyusun mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Drs.Yudian Wahyudi, MA, PhD. Selaku Rektor UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Agus Moh. Najib ,M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Kamsi, M.A. sebagai Dosen Pembimbing akademik dan pemimbing skripsi yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan mengarahkan penyusun demi terselainya skripsi ini.
4. Drs. Oman Fathurohman SW., M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Prodi Siyasah (Hukum Tata Negara Islam) Fakultas Syariah dan Hukum.

5. Ki Enthus Susmono Selaku Bupati Kabupaten Tegal Priode 2014-2019.
6. Pak Tontowi sebagai sekjur, Pak Naryo Sebagai T.U Prodi Siyasah dan seluruh dosen / pengajar yang telah ikhlas mentransfer membagi ilmu yang tak ternilai harganya. Kerelaan kalian semua adalah kunci keberkahan ilmu yang penulis peroleh.
7. Bapak/ Ibu Bappeda, Bapermades, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tegal beserta para pegawai atas segala informasi yang diberikan kepada penulis baik berupa data penelitian, maupun dengan penuh santun dan ramah menerima penulis untuk melakukan penelitian.
8. Orang tua, Abang, Kakak, Keponakan terima kasih atas doa restu dan dukungan yang tiada henti.
9. Teman-teman, Keluarga Gal-Gil Alumni MAN Babakan, teman satu kost-an Mas Ari, Mas Afik dan Mas Raka Terutama Sahabat Ikatan Anak Rantau Jawa-Kuansing Azis Ahmad Nurhali, Dwi Rizal Ahmad, Tri Cahyo Sutanto, Ozaga Rio, Mas Onel dan Bangkit Mei Haqi.
10. Kepada seluruh angkatan 2013 jurusan prodi Siyasah yang telah menemani dan menjalani setiap perkuliahan, Sugiharto, Rahmat Suciadi, Zaidan Azhari, Doras Siahaan, dll.
11. Segala pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

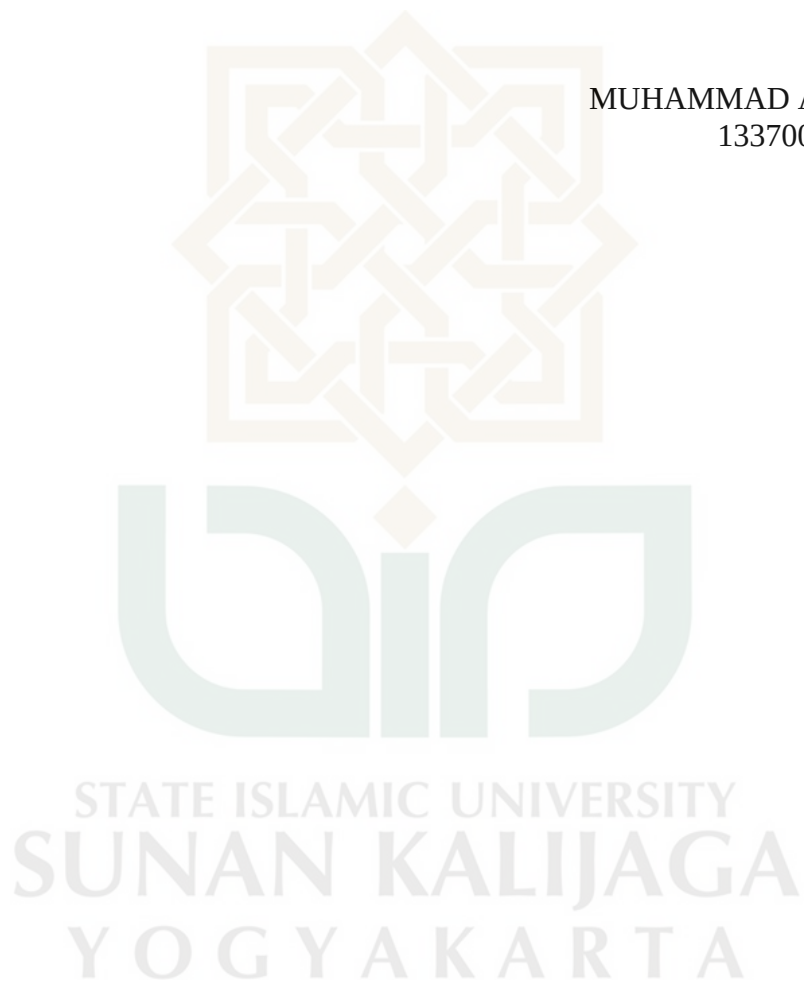
Semoga semua yang telah mereka berikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang bermanfaat dari Allah Swt .

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan kepada seluruh yang membutuhkan, *Amin ya rabbal Alaamiin.*

Yogyakarta, 07 Juni 2017

Penyusun

MUHAMMAD ABDULLAH
13370036



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

RI No. 158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Sā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ġim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Zāl	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Za'	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En

و	Wāwu	w	We
هـ	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā’	y	Ye

B. Vokal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhamah ditulis u.

Contoh : جَلَسَ ditulis *jalasa*
 تَرِبَ ditulis *syariba*
 بُنِيَ ditulis *buniya*

C. Vokal panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Contoh : كَانِ ditulis *kāna*
 تِلْمِيزٌ ditulis *tilmīzun*
 غَفُورٌ ditulis *gafūrun*

D. Vokal rangkap

Fathah + yā’ mati ditulis ai.

Contoh : بَيْنَ ditulis *baina*

Fathah + wāwu mati ditulis au.

Contoh : قَوْلَ ditulis *qaul*

E. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

Contoh : أُعُوذُ ditulis *a’ūzu*

F. Kata sandang alif + lam

Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis *al-*

Contoh : الْمَدْرَسَةُ ditulis *al-madrasah*

Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh : السَّمَاءُ ditulis *as-samā'*

G. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap termasuk syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : مُحَمَّدِيَّةٌ ditulis *muhammadiyyah*

H. Ta' marbutah di akhir kata

Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : مَكْتَبَةُ الْجَامِعَةِ ditulis *maktabat al-jāmi'at*

Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh : سَبُّورَةٌ ditulis *sabbūrah*

I. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

Ditulis kata per kata

Contoh : كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmah al-auliya'*

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut.

Contoh : خُلَفَاءُ الرَّشِيدِينَ ditulis *khulafā'ur rasyidīn*

J. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Telaah Pustaka	4
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: KAIDAH SIYASAH SYAR'IIYAH DAN KERANGKA KONSEP	
 EFEKTIVITAS DALAM POLITIK PROFETIK	19

A. Definisi Siyāsah Syar’iyyah	19
1. Pengertian Siyāsah Syar’iyyah	19
2. Prinsip Siyāsah Syar’iyyah	19
3. Objek Kajian Siyāsah Syar’iyyah	20
4. Bidang Kajian Siyāsah Dustūriyyah	22
5. Maqāsid Al-Syari’ah	26
B. Konsep Efektivitas	30
1. Pengertian Efektivitas	30
2. Ukuran Efektivitas	30
C. Ilmu Sosial Politik Profetik	31
1. Pengertian Politik Profetik	31
2. Unsur-Unsur Politik Profetik	33
BAB III: GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN TEGAL DAN	
PROFIL BUPATI TEGAL KI ENTHUS SUSMONO	42
A. Gambaran Umum Kabupaten Tegal	42
1. Luas dan Batas Wilayah	42
2. Kondisi Geografis	44
3. Jumlah Penduduk	44
B. Aktor Pembuat Kebijakan	45
1. Profil Bupati Tegal Ki Enthus Susmono	46
2. Dalang dan Jabatan Bupati	47

3. Gaya Kepemimpinan Ki Enthus Susmono.....	51
C. Permasalahan Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal.....	52
1. Kemiskinan	52
2. Pengangguran.....	54
3. Kualitas Pelayanan Publik.....	55
4. Infrastruktur Jalan	65
D. Kebijakan Cinta Desa Dan Cinta Rakyat Di Kabupaten Tegal.....	66
1. Gerakan Cinta Desa.....	67
2. Gerakan Cinta Rakyat	70
E. Tujuan Dan Sasaran Kebijakan Cinta Desa dan Cinta Rakyat	75
1. Kebijakan Cinta Desa.....	76
2. Kebijakan Cinta Rakyat	80
F. Kontribusi Kebijakan Cinta Desa dan Cinta Rakyat.....	86
1. Kontribusi Dibidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa	86
2. Kontribusi Dibidang Kesehatan	88
3. Kontribusi Dibidang Pendidikan.....	90
4. Kontribusi Dibidang Kependudukan	92
5. Kontribusi Dibidang Infrastruktur Jalan	93

BAB IV: PANDANGAN POLITIK PROFETIK TERHADAP EFEKTIVITAS KEBIJAKAN CINTA DESA DAN CINTA RAKYAT KI ENTHUS SUSMONO	97
--	-----------

A. Efektivitas Kebijakan Cinta Desa dan Cinta Rakyat.....	97
1. Efektivitas Kebijakan Cinta Desa	99
2. Efektivitas Kebijakan Cinta Rakyat	104
B. Kebijakan Cinta Desa Dan Cinta Rakyat dalam Politik Profetik.....	108
1. Pandangan Politik Profetik Terhadap Efektivitas Kebijakan Cinta Desa	109
2. Pandangan Politik Profetik Terhadap Efektivitas Kebijakan Cinta Rakyat.....	113
BAB V: PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran-saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	
Daftar Terjemahan	
Surat Izin Penelitian	
Surat Keterangan Wawancara	
Foto Kegiatan Penelitian	
Curriculum vitae	

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 :Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Tegal	42
Tabel. 3.2 :Data Penduduk Kabupaten Tegal Semester I Tahun 2016	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : <i>Persentase</i> Penduduk Miskin perbandingan Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional.....	53
Gambar 3.2 :Cakupan Kepemilikan KTP di Kabupaten Tegal, Tahun 2013	56
Gambar 3.3 :Tingkat Perbandingan Kepemilikan KTP dan Akta Kelahiran Di Kabupaten Tegal Tahun 2013	58
Gambar. 3.4 :Transfer Dana Desa di 281 Se-Kabupaten Tegal.....	67
Gambar. 3.5 :Kondisi Jalan Kabupaten Tegal	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi permasalahan pembangunan di Indonesia masih tinggi dari permasalahan kemiskinan, pengangguran, kualitas pelayanan publik, infrastruktur jalan dll. Permasalahan pembangunan pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Selain itu dalam berbagai literatur, para pakar mencoba mengidentifikasi faktor permasalahan yang lain yaitu: sumber daya manusia yang lemah, keuangan daerah yang tidak stabil, peralatan yang kurang lengkap, organisasi dan manajemen yang kurang baik.¹

Mengingat permasalahan pembangunan daerah Jawa Tengah menduduki posisi kedua dalam kemiskinan penduduknya. Kepala Badan Pengawas Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Jawa Tengah beliau Urip Sihabuddin yang dalam acara Musyawarah Rencana Pembangunan Wilayah (Musrenbangwil) di Pendapa Rumah Dinas Bupati Blora, berkesempatan menyampaikan sembilan masalah yang telah dipetakan, Sembilan masalah tersebut adalah belum berdaulatnya pangan terutama untuk komoditas kedelai, rendahnya kualitas produk garam, masih adanya masyarakat yang belum terlayani energi listrik, tingginya angka kemiskinan dan pengangguran.

¹ Nurman. *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015), hlm, 212.

Selanjutnya adalah rendahnya derajat kesehatan masyarakat, kinerja penyelenggaraan pendidikan yang belum memuaskan, belum bersaingnya industri pariwisata, masih banyaknya asset *idle*, dan infrastruktur yang tidak sepenuhnya didukung oleh sektor lain. Dari kesembilan peta itu, empat di antaranya menjadi prioritas utama untuk ditangani. Yakni, ketahanan pangan, ketahanan energi, penanggulangan kemiskinan dan masalah pengangguran.² Hingga saat ini Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah mencatat 15 (lima belas) Kabupaten daerah Jawa Tengah menduduki tingkat kemiskinan tinggi.³

Dari masalah yang diutarakan oleh kepala BAPPEDA Jawa Tengah, Bupati Kabupaten Tegal Ki Enthus Susmono dalam kepemimpinannya, beliau mencanangkan program unggulannya untuk dapat meningkatkan pembangunan daerahnya yaitu dalam pembangunan berbasis desa dan pemberdayaan masyarakat desa, pelayanan publik, ekonomi dan budaya. Program tersebut dilatarbelakangi pada permasalahan pembangunan daerah yang ada di Kabupaten Tegal seperti kemiskinan, pengangguran, kualitas pelayanan publik, infrastruktur jalan dan pengelolaan kepegawaian.

Program unggulan tersebut adalah penjabaran dari visi Bupati Tegal priode 2014-2019, yang mana kebijakan program tersebut ialah program 4 (empat) Cinta. Cinta Desa, Cinta Rakyat, Cinta Budaya Tegal dan Cinta Produksi Tegal. Dari

²<http://jatengprov.go.id/id/berita-utama/bappeda-petakan-9-masalah-untuk-segera-diatasi>. di akses pada hari Selasa, 28 Maret 2017 pada pukul 10.58.

³<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/15-kabupaten-di-jateng-miskin/>. Di akses pada hari Kamis, 2 Maret 2017 pada pukul 08.30.

penjabaran Ke 4 (empat) cinta ini penulis hanya tertarik dengan 2 kebijakan program unggulan yaitu cinta desa dan cinta rakyat.

Cinta desa merupakan program pembangunan berbasis desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Kebijakan cinta desa diinisiasi sebagai sebuah upaya meningkatkan alokasi anggaran untuk pembangunan desa dengan menitik beratkan pada kesetaraan dan pemerataan agar setiap desa mendapatkan anggaran pembangunan sekurang-kurangnya 500 juta tiap tahun.

Cinta rakyat, yaitu program untuk memberikan pelayanan publik yang cepat, mudah dan murah dengan mengedepankan prinsip pemenuhan hak-hak dasar rakyat dalam bidang, kependudukan (akta kelahiran, KTP dan KK), hak terhadap akses dalam bidang kesehatan dan hak memperoleh pendidikan.⁴

Dari kebijakan di atas, terdapat pula kebijakan yang berhasil mendapatkan apresiasi penghargaan *Best Practice* untuk penerapan program penanganan ibu hamil risiko tinggi (peristi) se-Jawa Tengah, dan sampai saat ini sudah terdapat program yang dalam standar pelayanan minimal (SPM) mengalami peningkatan.

Melihat dari data di atas, tentang kebijakan program 4 (Empat) Cinta Bupati Tegal Ki Enthus Susmono, penulis tertarik untuk mengetahui efektivitas kebijakan tersebut, dan ditinjau melalui pandangan politik profetik.

B. Rumusan Masalah

⁴Bab VII kebijakan umum dan program pembangunan daerah. RPJMD Kabupaten Tegal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penyusun membatasi permasalahan yang akan dikaji yaitu bagaimana efektivitas kebijakan cinta desa dan cinta rakyat Bupati Tegal Ki Enthus Susmono dalam perspektif politik profetik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kebijakan cinta desa dan cinta rakyat Bupati Tegal Ki Enthus Susmono dalam menghadapi permasalahan pembangunan daerah di Kabupaten Tegal dengan ditinjau melalui pandangan politik profetik.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah agar dalam membuat suatu kebijakan tidak mementingkan kelompok *kapitalisme*, dan diharapkan sesuai dengan unsur politik profetik.

D. Telaah Pustaka

Untuk menghindari duplikasi karya tulis ilmiah, penulis perlu mengkaji berbagai pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sejauh penelusuran penulis, belum ada karya ilmiah yang secara spesifik membahas tentang kebijakan Cinta Desa dan Cinta Rakyat Ki Enthus Susmono di Kabupaten Tegal dalam Perspektif Politik Profetik. Namun beberapa karya ilmiah yang membahas tentang Kepala Daerah, kebudayaan, politik dan sosialisasi kebijakan Ki Enthus

Susmono ada beberapa ditemukan. Dan yang membahas tentang suatu kebijakan kepala daerah dalam pandangan konsep Islam.

Diantara karya ilmiah dan penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa kalangan antara lain :

Pertama, penelitian berjudul “*(Wayang Sebagai Bentuk Sosialisasi Kebijakan Politik (Studi Terhadap Bupati Tegal Ki Enthus Susmono)*” penelitian ini ditulis oleh Muhamad Naqib dengan pokok masalah tentang bagaimana wayang dijadikan sebagai bentuk sosialisasi kebijakan Bupati Tegal Ki Enthus Susmono. Hasil dari penelitian ini adalah, bahwa Ki Enthus Susmono melalui wayang santri, yaitu dengan penokohan Lupit dan Slentheng (yaitu tokoh utama dalam perwayangan yang dibawakan dalam pentas) yang juga menjadi *mascot* Kabupaten Tegal dalam mensosialisasikan program dan kebijakan pemerintah yang bersifat makro, disetiap pertunjukan wayang di wilayah Kabupaten Tegal..⁵

Kedua, penelitian berjudul “*Kebijakan Bela-Beli Hasto Wardoyo Bupati Kulonprogo*” penelitian ini ditulis oleh Much. Kaotsar Asshofi dengan pokok masalah bagaimana dampak kebijakan Bela Beli Hasto Wardoyo bagi perekonomian masyarakat Kulonprogo dalam perspektif Nomokrasi Islam. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan *Bela Beli* dalam nomokrasi islam merupakan *manivesto* amanah yang diemban oleh Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo. Dalam

⁵Muhamad Naqib berjudul “Wayang Sebagai Bentuk Sosialisasi Kebijakan Politik (Studi Terhadap Bupati Tegal Ki Enthus Susmono)” Skripsi Sarjana Strata Satu Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2016).

perumusanya, dilakukan dengan cara musyawarah sesuai konsep Nomokrasi yaitu membahas tentang masalah serius yang sedang dialami oleh Kulonprogo berupa masalah kemiskinan.⁶

Ketiga, penelitian berjudul “*Kebijakan Bupati Hasan Aminuddin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Probolinggo Perspektif Siyasah Maliyah*” penelitian ini ditulis oleh Achmad Al-Mubarak, dengan pokok masalah tentang bagaimana kebijakan Bupati Hasan Aminuddin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Probolinggo. Penelitian ini dapat dibilang tepat sasaran untuk mampu meningkatkan perekonomian masyarakat probolinggo sehingga bupati Hasan Aminuddin mampu merebut hati masyarakat dalam pemilihan bupati priode berikutnya.⁷

Keempat, penelitian berjudul “*Kebijakan Politik Imam Nahrawi Dalam Pembekuan PSSI Perspektif Politik Profetik*” penelitian ini ditulis oleh Fahman Zenal Mutaqin, dengan pokok masalah tentang bagaimana pandangan politik profetik dengan kebijakan tersebut. Kesimpulan dari skripsi ini adalah dalam dimensi profetik bahwa unsur yang terkandung dalam kebijakan tersebut adalah liberasai atau semangat untuk mencegah yang mungkar, dalam hal ini pemerintah membersihkan para mafia. Namun untuk unsur lain seperti humanisasi dan transendensi tidak

⁶Much. Kaotsar Asshofi “Kebijakan Bela-Beli Hasto Wardoyo Bupati Kulonprogo” Skripsi Sarjana Strata Satu Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,(2016).

⁷Ahmad Hasani Al-Mubarak, “Kebijakan Bupati Hasan Aminuddin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Probolinggo Perspektif Siyasah Maliyah”, Skripsi Sarjana Strata Satu Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2014).

terkandung dalam kebijakan tersebut. Maka dari kesimpulannya menyatakan bahwa kebijakan pembekuan Sepak bola oleh pemerintah ini belum sesuai dengan spirit dari politik profetik atau politik kenabian.⁸

E. Kerangka Teori

Melihat dari latarbelakang yang dipaparkan sebelumnya, dengan kondisi permasalahan pembangunan dari tingkat nasional hingga daerah, dan Bupati Tegal Ki Enthus Susmono dalam kepemimpinannya menetapkan kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat sebagai program unggulan, penjabaran dari visi dan misi priode 2014-2019, dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupan rakyat dan memberikan pelayanan prima terhadap hak-hak rakyat.

Kebijakan pemerintah merupakan bagian dari pembahasan siyasah dusturiyah, yang mencakup di dalamnya tentang persoalan imamah hak dan kewajibanya, persoalan rakyat ,statusnya, dan hak-haknya, persoalan *bai'at*, persoalan *waliyul ahdi*, persoalan perwakilan, persoalan *ahlul halli wal aqdi*, persoalan *wuzaroh* dan perbandingannya.⁹

Pembangunan merupakan satu tuntutan dalam agama Islam supaya manusia memperoleh *al-falah* yaitu kejayaan dan kesejahteraan/ hidup didunia dan diakhirat yang meliputi kecukupan fisik manusia dan ketenangan hidup yang dapat dicapai melalui keseimbangan keperluan material dan keperluan rohani manusia, lebi singkat

⁸Fahman Zenal Mutaqin “Kebijakan Politik Imam Nahrawi Dalam Pembekuan PSSI Perspektif Politik Profetik”Skripsi Sarjana Strata Satu Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2015).

⁹A. Djazuli, *Fiqh Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syari’ah* (Jakarta: Kencana, 2003) hlm. 47.

disebut kemaslahatan. Dalam suatu kebijakan program, untuk dapat merealisasikan kemaslahatan rakyat, maka penting adanya tujuan dan cara untuk mencapai kemaslahatan tersebut yang sesuai dengan prinsip-prinsip *siyāṣah syar'īyyah*. Dalam fiqh *siyāṣah* tujuan dikenal dengan *Maqāsid Al-Syari'ah*, terdapat 5 tujuan dari *Maqāsid Al-Syari'ah* ialah *ḥifdh al-dīn* (memelihara agama), *ḥifdh al-nāfs* (memelihara jiwa), *ḥifdh al-'aql* (memelihara akal), *ḥifdh al-māl* (memelihara harta), dan *ḥifdh al-nāsl* (memelihara keturunan). Kelima tujuan syari'at ini harus terjaga eksistensinya, dengan memperkuat dan memperkokoh berbagai macam aspeknya disatu sisi serta melakukan berbagai upaya preventif dan represif di sisi lain, sehingga *Maqāsid Al-Syari'ah* tidak hilang dalam proses kehidupan yang terus berubah.¹⁰

Dari penjelasan tersebut maka penulis menganalisa kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat di Kabupaten Tegal menggunakan sudut pandang politik profetik dibantu dengan kaidah *siyāṣah syar'īyyah*. Untuk mengetahui nilai transendensi dalam program cinta desa dan cinta rakyat dalam merealisasikan kemaslahatan rakyat.

1. Politik profetik

Politik profetik dua kata yang memiliki makna berbeda. Dalam kamus besar bahasa Indonesia politik sendiri memiliki makna cara bertindak (dalam menghadapi atau menangani suatu masalah); kebijaksanaan.¹¹ sedangkan istilah profetik merupakan derivasi dari kata prophet. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, profetik

¹⁰ *Ibid*, hlm.257.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).

artinya bersifat kenabian.¹² Istilah profetik ini pertama kali dipopulerkan oleh Kuntowijoyo. Sebagai ilmu sosial yang dapat disandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya seperti psikologi, sosiologi, antropologi, ilmu politik, ilmu ekonomi, sejarah, pendidikan dan sebagainya. Pengertian dari penggabungan Politik profetik ini ialah seni atau upaya perjuangan politik untuk mencapai sesuatu kehidupan yang lebih baik dengan berpedoman pada nilai-nilai kenabian dan nilai-nilai dalam ajaran Islam.

Sebagaimana Kuntowijoyo terinspirasi dengan gagasan ilmu sosial profetik, dari tulisan-tulisan Roger Garaudy dan Muhammad Iqbal. Dalam pemikiran Roger Garaudy, Kuntowijoyo mengambil filsafat profetiknya bahwa filsafat Barat tidak memuaskan karena hanya terombang-ambing dalam dua kubu, yaitu idealis dan materialis. Menurut Roger, untuk menghindari kehancuran peradaban, yaitu dengan mengambil kembali warisan Islam, yaitu mengajukan filsafat kenabian dengan mengakui wahyu.¹³ Selanjutnya, dari pemikiran Muhammad Iqbal, Kuntowijoyo mengambil etika profetiknya. Dalam buku *The Reconstruction of Religious Thought In Islam*, Iqbal berbicara tentang peristiwa *mi'raj* Nabi Muhammad Saw. Seandainya Nabi seorang mistikus atau sufi, tentunya ia tidak akan turun kebumi karena merasa tentram di samping Tuhannya. Namun, Nabi kembali ke bumi untuk menggerakkan

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.702.

¹³Roger Garaudy, *Janji-Janji Islam*, Alih Bahasa H.M Rasjidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 139-168. sebagaimana dikutip oleh M. Fahmi dalam *Islam Transendental*, 57.

perubahan sosial, untuk mengubah jalan sejarah dengan melakukan suatu transformasi sosial budaya berdasarkan cita-cita profetiknya.¹⁴

Dari penjelasan diatas maka politik profetik dapat dikatakan sebagai salah satu metode dalam *siyāsah syar'īyyah*. *siyāsah syar'īyyah* sendiri merupakan ketentuan kebijaksanaan yang bersifat praktis dan aplikatif, yang bertujuan menciptakan kemaslahatan bagi rakyatnya dengan menggunakan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadist. Unsur atau nilai-nilai yang terkandung dalam politik profetik itu sendiri memiliki persamaan dengan metode yang ada dalam *siyāsah syar'īyyah* yang masuk kedalam bidang *Siyāsah Dustūriyah* yaitu metode *maqāsid al-Syari'ah* yang memiliki tujuan menciptakan kemaslahatan bagi rakyat dengan tidak melepaskan hak-hak individu, baik pemimpin maupun rakyat. Adapun tujuan itu diantaranya:

1. *Ḥifdh al-dīn* (memelihara agama)
2. *Ḥifdh al-nāfs* (memelihara jiwa)
3. *Ḥifdh al-'aql* (memelihara akal)
4. *Ḥifdh al-māl* (memelihara harta)
5. *Ḥifdh al-nāsl* (memelihara keturunan)
6. *Ḥifdh al-ummah* (memelihara umat)¹⁵

¹⁴Muhammad Iqbal, *Rekontruksi Pemikiran Agama dalam Islam*. trj. Ali Audah dkk., prolog Ahmad Syafi'I Ma'arif (Yogyakarta: Jalasutra, 2002), 204-205. Sebagaimana dikutip oleh M. Fahmi dalam *Islam Transendental*, 58.

¹⁵A. Djazuli, *Fiqh Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2003) hlm. 54.

Maka untuk melihat kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat, melalui pandangan politik profetik, profetik membaginya dalam tiga asas. Ketiga asas tersebut merupakan perkembangan dari keilmuan yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran (3): 110.

كنتم خير امة اخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله ولو امن اهل الكتب لكان خيرا لهم منهم المؤمنوا اكثرهم الفسقون.¹⁶

Menurut Kuntowijoyo ayat tersebut memuat tiga nilai yang didasarkan pada asas dan kaidah etika profetik. Ketiganya dijabarkan sebagai berikut: Humanisasi sebagai padanan dari *ta'muruna bi al-ma'ruf*, Liberasi padanan dari *tanhawna 'an al-munkar*, dan Transendensi padanan dari *tu'minuna billah*.¹⁷

a. Humanisasi

Dalam ilmu sosial profetik, humanisasi artinya memanusiakan manusia, dalam paradigma Islam, humanisasi harus dipahami sebagai suatu konsep dasar kemanusiaan yang tidak berdiri dalam posisi bebas. Ini mengandung pengertian bahwa makna atau penjabaran arti “memanusiakan manusia” itu harus selalu terkait secara teologis.¹⁸

b. Liberasi

¹⁶Ali Imran (3) :110.

¹⁷Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu (Epistemologi, Metodologi, dan Etika)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 91-92.

¹⁸Hasan Hanafi, dkk, *Islam Dan Humanisme (Aktualitas Humanisme Islam Di Tengah Krisis Humanisme Universal)*. Cet. Ke-1, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007) hlm. Vii.

Secara istilah liberasi dapat diartikan dengan pembebasan, semuanya dengan konotasi yang mempunyai signifikansi sosial.¹⁹ Liberasi perspektif Kuntowijoyo mengambil semangat dari teologi pembebasan, yang mempunyai empat sasaran utama yaitu, liberasi dalam sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem ekonomi dan sistem profetik yang membelenggu manusia, sehingga tidak dapat mengaktualisasikan dirinya sebagai makhluk yang merdeka dan mulia.²⁰

c. Transendensi

Transendensi adalah unsur terpenting dari ajaran Islam yang terkandung dalam profetik dan sekaligus menjadi dasar dari dua unsur lainnya; humanisasi dan liberasi. Oleh karena itu ketiga unsur (pilar) tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Transendensi dalam pembahasan ini maksudnya adalah konsep yang diderivikasikan dari *tu'minuna bi Allah* (beriman kepada Allah).²¹ Transendensi dalam ilmu politik profetik disamping berfungsi sebagai dasar nilai bagi praksis humanisasi dan liberasi, juga berfungsi sebagai kritik. Dengan kritik transendensi, kemajuan teknik dapat diarahkan untuk mengabdikan pada perkembangan manusia dan kemanusiaan, bukan pada kehancuran. Dengan demikian maka transendensi

¹⁹ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu*, hlm.98.

²⁰ Kuntowijoyo, *Menuju Ilmu Sosial Profetik*, *Republika* (19 agustus 1997) sebagaimana dikutip dalam M. Fahmi, *Islam Transcendental*, 127.

²¹ Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid; Esai-esai Agama Budaya dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transendental* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 11-13.

hendak menjadikan nilai-nilai transendensi (keimanan) sebagai bagian penting dari proses membangun peradaban. Transendensi menempatkan agama (nilai-nilai Islam) pada kedudukan yang sangat sentral dalam profetik.

2. Ukuran Efektivitas

Pada dasarnya efektivitas merupakan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Beliau Soejono Soekanto (1986:25) mengemukakan bahwa efektivitas berasal dari kata *effektivies* yang berarti taraf sampai atau sejauh mana suatu kelompok mencapai tujuan. Selanjutnya, menurut beliau Emerson Handyaningrat (1985:38) bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²²

Mengukur efektivitas bukanlah suatu hal yang mudah, karena efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada setiap individu yang menilai. Setiap individu memiliki pola pikir dan sudut pandang yang berbeda sehingga berpengaruh pada penilaian yang diambil. Menurut Duncan yang dikutip Richard M. Steers menyatakan mengenai ukuran efektivitas, yaitu :²³

a. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan

²² http://digilib.unila.ac.id/552/8/Maifori%20Watiah_Bab%20II.pdf. Diakses online pada 9 Agustus 2017. Pukul. 10:29.

²³ Steers, Richard M. 1985. Efektivitas Organisasi. (1985, hlm.53). Melalui http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/461/jbptunikompp-gdl-resminings-23003-10-unikom_h-i.pdf Diakses online pada 9 Agustus 2017. Pukul. 10:29. Hlm.40.

akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu : 1) Kurun waktu pencapaiannya ditentukan, 2) Sasaran yang merupakan target kongkrit, dan 3) Dasar hukum.

b. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut pada proses sosialisasi.

c. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adapun beberapa faktor dalam adaptasi, yaitu : 1) Peningkatan kemampuan, dan 2) Sarana dan prasarana.

F. Metode Penelitian

Supaya penelitian berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan maka penelitian ini memerlukan suatu metode tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) Maka secara langsung penulis terjun kelapangan yang menjadi

tempat penelitian. subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas terkait dan masyarakat terkait di Kabupaten Tegal, sedangkan yang dijadikan obyek penelitian adalah kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik*, yaitu mengumpulkan data, mengklarifikasi, menggambarkan, menguraikan kemudian menganalisis data secara mendalam dan *komperhensif* sehingga memperoleh gambaran dari objek penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

3. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, dengan pendekatan normatif penulis melakukan pendekatan pada norma-norma dan kaidah-kaidah agama serta keterkaitanya dengan konsep efektivitas dan ditinjau dengan politik profetik. Selain itu pendekatan normatif adalah pendekatan masalah dengan melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, apakah ketentuan itu mendatangkan masalah atau mafsadah sesuai dengan realita yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

4. Sumber data

Sumber data ini terdiri atas dua bagian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk memperoleh data primer yaitu dari wawancara atau tanya jawab langsung antara peneliti (*koresponden*) dengan responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti dari semua sumber yang sudah atau pernah ditulis oleh orang lain. Dengan kata lain, sumber dari data skunder terdapat dalam buku-buku atau dokumen lain yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat.

5. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data yang bersifat informatif secara lisan. Maka untuk memperoleh data keterangan, maka penulis menggunakan cara mengajukan pertanyaan kepada sumber data untuk memberikan jawaban berupa keterangan-keterangan dan cerita-cerita. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada lembaga terkait di Kabupaten Tegal diantaranya Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan, Bapermades dan Bappeda.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen penting yang relevan seperti, catatan, artikel, jurnal, buku serta

catatan-catatan lainnya. Metode ini diperlukan untuk mendapat data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan persoalan penelitian, juga digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui metode *interview* dan observasi.²⁴ Dalam penelitian ini penulis merujuk pada dokumen RPJMD Kabupaten Tegal priode 2014-2019, Perbup Kabupaten Tegal, artikel terkait kebijakan empat cinta, kegiatan Tilik Desa di Desa Randusari dan Musrenbag.

6. Teknik analisis data

Analisis data adalah bentuk *interpretasi* atau penelaahan atas data-data yang diperoleh di lapangan maupun pustaka secara efektif dan mampu memberikan konstribusi solutif terhadap realitas yang dihadapi. Dalam analisis kualitatif, terdapat tiga alur kegiatan yang dapat terjadi bersamaan:²⁵

- a. Menelaah sumber data, dimulai dengan keseluruhan data yang tersedia dari hasil wawancara, observasi, studi pustaka maupun sumber lain.
- b. Redaksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan hasil penelitian di lapangan.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi, merupakan langkah akhir dari kegiatan analisis kualitatif. Penerapan kesimpulan ini tergantung pada besarnya kumpulan catatan di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

²⁴ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm.152.

²⁵ M. Manulang, *Pedoman Teknis Menulis Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm.35.

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi yang sistematis, maka sistematika penyusunan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi tentang membahas lebih lanjut tentang konsep dan teori yang digunakan sebagai pisau analisis kasus yaitu dengan menggunakan sudut pandang politik profetik.

Bab III: Berisi tentang gambaran umum wilayah Kabupaten Tegal, profil Bupati Tegal Ki Enthus Susmono, pembangunan Nasional, Provinsi dan Daerah serta tinjauan kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat.

Bab IV: Berisi tentang pandangan kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat di Kabupaten Tegal akan hasil temuan dengan berpijak pada bab-bab sebelumnya untuk memperjelas dan menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah.

Bab V : Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil analisis objek penelitian, serta saran-saran yang kiranya relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan tentang efektivitas kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat dalam menghadapi permasalahan pembangunan daerah di Kabupaten Tegal dan untuk memberikan kemaslahatan kepada rakyat, dengan menggunakan sudut pandang politik profetik maka penyusun menganggap, bahwa keterangan yang telah dipaparkan dalam bab-bab terdahulu perlu ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dilihat dari tujuan, sasaran serta hasil yang dicapai maka penulis menyimpulkan bahwa kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat mencerminkan nilai-nilai profetik seperti humanisasi, liberasi dan transendensi di dalamnya. Nilai humanisasi tercermin dalam upaya pemerintah untuk memberdayakan masyarakat melalui pembangunan berbasis desa dan memberikan pelayanan prima terhadap hak-hak dasar rakyatnya, untuk nilai liberasi tercermin dari upaya pemberdayaan masyarakat yang memberikan kesempatan kepada masyarakatnya untuk menunjukkan ciri sebagai masyarakat membangun sehingga salah satu wujud nyata dari pemberdayaan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah untuk mengurangi angka kemiskinan dan memberdayakan masyarakat yang memiliki ekonomi lemah sehingga diharapkan masyarakat dapat merubah kehidupan ekonomi dan pola pikir mereka dengan adanya kebijakan tersebut. Sedangkan untuk nilai transendensi kebijakan tersebut

dilihat dari tujuan dan metode yang digunakan sesuai dengan metode *Maqāsid Syari'ah*. Dari sudut pandang politik profetik tersebut maka kebijakan cinta desa dan cinta rakyat termasuk dalam kategori kebijakan yang efektif, terbukti dari tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat sehingga pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Tegal mencapai 70%. "Dengan banyaknya dilakukan pembangunan, maka angka pengangguran dapat ditekan hingga mencapai 6,04 %. Sementara tingkat kemiskinan Kabupaten Tegal terendah di Jawa Tengah yakni hanya mencapai 9,78 %.

Jadi jika dilihat dari pendekatan normativ, kebijakan program cinta desa dan cinta rakyat dengan berdampak langsung terhadap kesejahteraan rakyat Kabupaten Tegal melalui kebijakan cinta desa dan cinta rakyat. Ki Enthus Susmono, dengan kebijakan politiknya sebagai pemimpin, mampu melahirkan program-program pembangunan daerah sesuai dengan konsep pembangunan dalam Islam.

B. Saran

Melihat dari beberapa aktor yang bertanggung jawab dalam mensukseskan kegiatan program pembangunan daerah di Kabupaten Tegal, sesuai dengan kewajiban dan hak-hak individunya. Maka ada beberapa saran yang perlu penulis tulis untuk memberikan masukan kepada Kabupaten Tegal. Dalam hal ini saran penulis antara lain:

1. Bagi pemerintah daerah, lebih ditingkatkan lagi dialog-dialog langsung kepada masyarakat seperti kegiatan "Tilik Desa" yang sudah berjalan. Dengan

harapan rakyat dapat berpartisipasi memberikan pendapat dan masukan terhadap permasalahan pembangunan baik di Desa maupun di Kabupaten. Tidak merasa cukup dengan kegiatan Musrenbag yang berjalan setiap tahun, karena kegiatan tersebut masih memiliki banyak kekurangan, terutama bagi rakyat yang berada jauh dari Kota sehingga tidak dapat memberikan masukan dan pendapat dalam program pembangunan daerah.

2. Bagi rakyat, lebih ditingkatkan lagi keritis berpikir dengan ikut berperan aktif memajukan pembangunan daerah, minimal menyampaikan apa yang masih menjadi permasalahan pembangunan di Desanya.
3. Bagi lembaga di masyarakat, sebagai implementator kebijakan, untuk dapat membantu pemerintah daerah dalam menyampaikan segala informasi tentang kebijakan program pembangunan daerah kepada rakyat. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan inovasi-inovasi yang dapat mesukseskan program-program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2016.

Buku

Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu (Epistemologi, Metodologi, Dan Etika)*, edisi kedua, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).

Juhaya S. Praja, *Filsafat Hukum Islam*, (Bandung: LPPM- Universitas Islam Bandung, 1995).

Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam, Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Suyuthi Pulungan, *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah Dan Pemikiran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1994).

A. Djazuli, *Fiqh Siyasah, Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2003).

Miriam Budiardjo, *Demokrasi di Indonesia: Demokrasi Parlemen dan Demokrasi Pancasila* (Jakarta: Gramedia, 1966).

Safidin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 1999).

M. Manulang, *Pedoman Teknis Menulis Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004).

Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga. 2009).

Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

Muhammad Nur, "Rekonstruksi Epistemologi Politik: dari Humanistik ke Profetik" (Jurnal Asy-Syir'ah, Vol. 48, No. 1, juni 2014).

AG.Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2007).

Erwan Agus Purwanto, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

Machnun Husein, *Etika Pembangunan Dalam Pemikiran Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali, 1986).

Muhammad Fahmi, *Islam Transcendental: Menelusuri Jejak-Jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo*, Cet, Ke-1, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hlm. 132-134.

Muhammad Yusuf, dkk, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surakarta : Pustaka Mandiri, 2011).

Dokumen

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Tegal Priode 2014-2019.

Peraturan Bupati No 27 tahun 2014 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) Di Kabupaten Tegal.

UU No. 23 Tahun 2014 pasal 260 Tentang Pemerintah Daerah.

Skripsi/Tesis

Agus Harto Wibowo, *“Analisis Perencanaan Partisipatif (Studi Kasus Di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang),”* tesis program studi magister Ilmu Administrasi, konsentrasi magister

Administrasi Publik, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro (2009).

Much. Kaotsar Asshofi “*Kebijakan Bela-Beli Hasto Wardoyo Bupati Kulonprogo*” Skripsi Sarjana Strata Satu Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,(20

Ahmad Hasani Al-Mubarak, “*Kebijakan Bupati Hasan Aminuddin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Probolinggo Perspektif Siyasaah Maliyah*”, Skripsi Sarjana Strata Satu Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2014).

Fahman Zenal Mutaqin “*Kebijakan Politik Imam Nahrawi Dalam Pembekuan PSSI Perspektif Politik Profetik*” Skripsi Sarjana Strata Satu Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2015).

Muhamad Naqib “*Wayang Sebagai Bentuk Sosialisasi Kebijakan Politik (Studi Terhadap Bupati Tegal Ki Enthus Susmono)*” Skripsi Sarjana Strata Satu Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2016).

Nor Sahida Mohamad, *Pembangunan Menurut Perspektif Islam: Satu Analisis Awalan Development from Islamic Perspective: An Interim Analysis*, (Johor Bahru Persidangan Kebangsaan Ekonomi Malaysia ke VIII (PERKEM VIII):2013), hlm, 366-368.

Website Lembaga:

<http://www.tegalkab.go.id/>

<http://dikbud.tegalkab.go.id/>

<https://disdukcapil.tegalkab.go.id/>

<https://tegalkab.bps.go.id/>

<https://bappeda.tegalkab.go.id/>

Lain-lain

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).

<http://kabar24.bisnis.com/read/20160401/78/533721/musrenbangwil-9-masalah-jadi-pr-jateng>.

<http://marketeers.com/ini-dia-lima-fokus-dan-masalah-pembangunan-indonesia-saat-ini/>.

http://www.kompasiana.com/gunawan.setiyaji/permasalahan-pembangunan-daerah_552c311e6ea83479108b456a.

Mediarakyat99.com, LEPRID Beri Penghargaan Enthus-Umi Atas Prestasi Saat Pilkada Kab.Tegal, Jumat 22 November 2013.

<http://jatengprov.go.id/id/berita-utama/bappeda-petakan-9-masalah-untuk-segera-diatasi>.

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/15-kabupaten-di-jateng-miskin/>.

http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/9/jtptiain-gdl-s1-2005-sitizulaik-436-bab3_310-3.pdf.

<http://radartegal.com/berita-lokal/buruan-daftar-lewat-sms-datang-ktp-elektronik.14941.html>.

<http://www.setda.tegalkab.go.id/2017/05/08/bupati-tegal-launching-sms-gateway-nomor-antrian-pasien/>.

<http://www.setda.tegalkab.go.id/2017/03/19/dinas-dukcapil-launching-program-loak-lair-olih-akte-karo-kk-di-rsud-dr-soeselo/>.

http://digilib.unila.ac.id/552/8/Maifori%20Watiah_Bab%20II.pdf.

Steers, Richard M. 1985. Efektivitas Organisasi. (1985, hlm.53). Melalui http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/461/jbptunikompp-gdl-resminings-23003-10-unikom_h-i.pdf.

DAFTAR TERJEMAHAN

NO	HLM	FN	TERJEMAHAN
BAB I			
1.	11	16	Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Surat Ali-Imran Ayat :110).
BAB II			
3.	24	9	“ <i>Dusturi</i> adalah prinsip-prinsip pokok bagi pemerintahan negara manapun seperti terbukti di dalam perundang-undangan, peraturan-peraturannya dan adat istiadatnya.”
4.	24	10	“Suatu dokumen yang memuat prinsip-prinsip pokok yang menjadi landasan pengaturan suatu negara.
5.	26	17	Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu

			beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Surat an-Nisa ayat: 59).
7.	33	34	Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Surat Ali-Imran Ayat :110).
8.	38	47	(yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan sholat, dan menginfakan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka (3). Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat. (surat Al-Baqarah ayat :3-4).
BAB III			
9.	50	8	Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas Menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan sholat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar). (Al-Bayyinah ayat :5)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B- ~~737~~/Un.02/DS.1/PN.00/ ~~3~~ /2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Kepada
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BASKESBANGLINMAS DIY
di. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Muhammad Abdullah	13370036	Hukum Tata Negara (Siyasah)

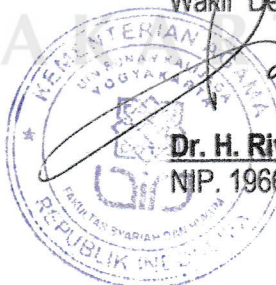
Untuk mengadakan penelitian di Wilayah Kabupaten Tegal dan Pemda Kabupaten Tegal guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul :

"KEBIJAKAN BUPATI KI ENTHUS SUSMONO DALAM PROGRAM CINTA DESA DAN CINTA RAKYAT PERSPEKTIF POLITIK PROFETIK"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. H. Riyanta, M.Hum.
NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2846/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN
Sunan Kalijaga
Nomor : B-737/Un.02/DS.1/PN.00/3/2017
Tanggal : 20 Maret 2017
Perihal : Pemohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KEBIJAKAN BUPATI KI ENTHUS SUSMONO DALAM PROGRAM CINTA DESA DAN CINTA RAKYAT PERSPEKTIF POLITIK PROFETIK"** kepada:

Nama : MUHAMMAD ABDULLAH
NIM : 13370036
No.HP/Identitas : 085786666389/1409031509940001
Prodi/Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 1 April 2017 s.d 31 Agustus 2017

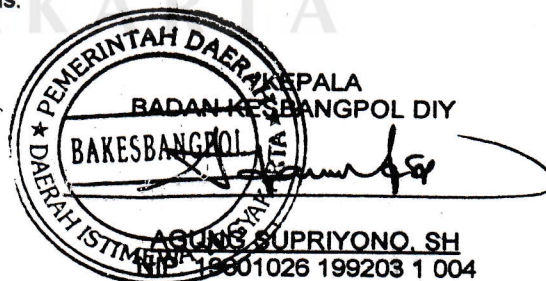
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyampaikan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/993/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2846/Kesbangpol/2017 Tanggal : 22 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MUHAMMAD ABDULLAH
2. Alamat : Sungai Bawang, RT 005 RW 003, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau Pekanbaru, Riau
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : KEBIJAKAN BUPATI KI ENTHUS SUSMONO DALAM PROGRAM CINTA DESA DAN CINTA RAKYAT PERSPEKTIF POLITIK PROFETIK
- b. Tempat / Lokasi : Wilayah Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Hukum Tata Negara
- d. Waktu Penelitian : 01 April 2017 sampai 31 Agustus 2017
- e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Kamsi, M.A.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

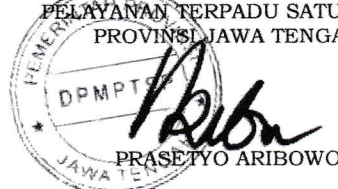
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 24 Maret 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http ://dpmptsp.jatengprov.go.id](http://dpmptsp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 24 Maret 2017

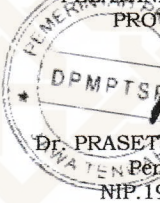
Nomor : 070/2488/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Tegal
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
dan Linmas
Kab. Tegal

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/993/04.5/2017 Tanggal 24 Maret 2017 atas nama MUHAMMAD ABDULLAH dengan judul proposal KEBIJAKAN BUPATI KI ENTHUS SUSMONO DALAM PROGRAM CINTA DESA DAN CINTA RAKYAT PERSPEKTIF POLITIK PROFETIK, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


[Signature]
Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta ;
4. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
5. Sdr. MUHAMMAD ABDULLAH.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS

Alamat : Jl. Piere Tendean No. 1 Slawi Telp. (0283) 492428

Website : www.kesbangpollinmas.tegalkab.go.id

Slawi, 4 April 2017.

Nomor : 070 / 29 / 2059

Lampiran : 1 (satu) bendel

Perihal : Ijin Penelitian

K e p a d a :

Yth. KEPALA BAPPEDA dan LITBANG
KABUPATEN TEGAL

di -

S L A W I

Menarik Surat Permohonan Ijin Penelitian :

Dari : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/993/04.5/2017
Tanggal : 24 Maret 2017

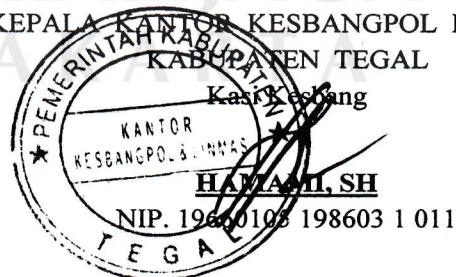
Bersama ini kami beritahukan, bahwa wilayah Kabupaten Tegal akan dilaksanakan Penelitian oleh :

N a m a : Muhammad Abdullah
NIM : 13370036

Sehubungan dengan itu kami tidak keberatan atas Ijin Penelitian tersebut dalam wilayah Kabupaten Tegal dan bersama ini kami lampirkan foto copy surat rekomendasi ijin Penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
KABUPATEN TEGAL



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Tegal (Sebagai laporan)
- ② Yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN
(BAPPEDA DAN LITBANG)

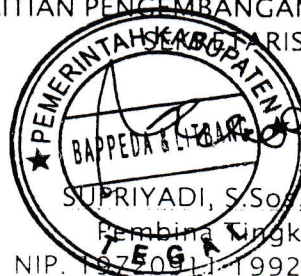
Alamat : Jl.Dr. Soetomo No. 1 Slawi Kode Pos 52417 Telp (0283) 491964 - 492023
Fax (0283) 492023

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN/RISET/KERJA PRAKTIK
Nomor 070/243/IV/2017

- I. D a s a r : Surat Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Tegal
Nomor : 070/29/2026
Tanggal : 4 April 2017
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan (Bappeda & Litbang) Kabupaten Tegal, menyatakan tidak keberatan atas Ijin Penelitian di wilayah Kabupaten Tegal yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : MUHAMMAD ABDULLAH (NIM : 13370036)
 2. Pekerjaan : Mahasiswa
 3. Alamat : Desa Sungai Bawang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi
 4. Penanggungjawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
 5. Maksud/tujuan : Ijin Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Dengan Judul "KEBIJAKAN BUPATI KI ENTHUS SUSMONO DALAM PROGRAM CINTA DESA DAN CINTA RAKYAT PERSPEKTIF POLITIK PROFETIK"
 6. Lokasi : Kabupaten Tegal
 7. Pembimbing : -
- Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan penelitian/riset/kerja praktik tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian/riset/kerja praktik, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/perangkat pemerintah yang berwenang/berkaitan;
 - c. Setelah penelitian/riset/kerja praktik selesai dilaksanakan agar menyerahkan/melaporkan hasilnya kepada (Bappeda & Litbang) Kabupaten Tegal.
- III. Rekomendasi penelitian/riset/kerja praktik ini mulai berlaku tanggal : 4 April 2017 s.d 4 Juli 2017.

Dikeluarkan di : S L A W I
Pada tanggal : 4 April 2017

A.N. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KABUPATEN TEGAL,



SUPRIYADI, S.Sos, M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19750911-1992031 001

Tembusan Kepada Yth.

1. Bupati Tegal (sebagai laporan).
2. Ka
- 3.
4. Yang Bersangkutan.
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Gajah Mada No. 2 ☎ (0283) 491270
Slawi

Kode Pos 52412

REKOMENDASI RISET / PENELITIAN

NOMOR : 072 / 04/ 02634 / 2017

Berdasarkan Surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Nomor : 070/243/IV/2017 tanggal 4 April 2017 Tentang Surat Rekomendasi Riset / Kerja Praktik. Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal memberikan **REKOMENDASI** kepada :

Nama : **MUHAMMAD ABDULLAH**
NIM : 13370036
Pekerjaan : Mahasiswa
Akademi/Universitas : UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : **KEBIJAKAN BUPATI KI ENTHUS SUSMONO DALAM PROGRAM CINTA DESA DAN CINTA RAKYAT PERSPEKTIF POLITIK PROFETIK**
Penanggungjawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Dosen Pembimbing : 1. --
2. -
Alamat Rumah : Desa Sungai Bawang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

untuk melakukan Riset/Penelitian/Observasi dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Dinas DIKBUD Kabupaten Tegal, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Riset / Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
2. Pelaksanaan Riset / Penelitian agar dikoordinasikan sendiri dengan Kepala Bidang yang membidangi sesuai dengan tujuan penelitian;
3. Yang berkaitan dengan biaya / dana pelaksanaan riset / penelitian menjadi tanggungjawab pribadi pelaksana Riset / Penelitian tersebut diatas;
4. Setelah kegiatan dimaksud selesai, agar melaporkan hasil Riset / Penelitian kepada Kepala Dinas DIKBUD Kab. Tegal;
5. Rekomendasi ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juli 2017.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 13 April 2017
Kepala Dinas DIKBUD Kab. Tegal

SALE PANGGALO, SH.
Pembina Utama Muda
NIP. 19581214 199003 1 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth ;

1. Bupati Tegal (sebagai laporan);
2. Ka. BAPPEDA Kab. Tegal;
3. Ka. Kantor Kesbangpol Dan Linmas Kab. Tegal;
4. Ybs;
5. Arsip.

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI LESMONO
Usia : 44
Jabatan : Kasi Pengawasan Data & Dokumen Responden
(Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil)

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : Muhammad Abdullah
NIM : 13370036
Prodi/jurusan : Hukum Tata Negara Islam (Siyasah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian,
untuk data skripsi dengan judul proposal "*Kebijakan Bupati Ki Enthus Susmono
Dalam Program Cinta Desa Dan Cinta Rakyat Perspektif Politik Profetik*"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Slawi, 12 April 2017


(TRI LESMONO)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Degg Arifiono
Usia : 45 th
Jabatan : ... Kepala Administrasi Pemerintahan Desa
Dependensi web DESA

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : Muhammad Abdullah
NIM : 13370036
Prodi/jurusan : Hukum Tata Negara Islam (Siyasah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian,
untuk data skripsi dengan judul proposal "*Kebijakan Bupati Ki Enthus Susmono
Dalam Program Cinta Desa Dan Cinta Rakyat Perspektif Politik Profetik*"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Slawi, 14/2/ 2017

(.....)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizal Purnomo, SKM. M.Kes
Usia : 41 Tahun
Jabatan : Subag. Perencanaan & Keuangan

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : Muhammad Abdullah
NIM : 13370036
Prodi/jurusan : Hukum Tata Negara Islam (Siyasah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian,
untuk data skripsi dengan judul proposal "*Kebijakan Bupati Ki Enthus Susmono
Dalam Program Cinta Desa Dan Cinta Rakyat Perspektif Politik Profetik*"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Slawi,

2017


Rizal Purnomo, SKM. M.Kes
(.....)

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Agus Henyanti

Usia

: 47

Jabatan

: Keri P2EP Di khus Kab Tegal

Menyatakan bahwa saudara:

Nama

: Muhammad Abdullah

NIM

: 13370036

Prodi/jurusan

: Hukum Tata Negara Islam (Siyasah)

Fakultas

: Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian, untuk data skripsi dengan judul proposal "*Kebijakan Bupati Ki Enthus Susmono Dalam Program Cinta Desa Dan Cinta Rakyat Perspektif Politik Profetik*"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi

25-4-2017

(.....)

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



TRI LESMONO
KASI PEMANFAATAN DATA & DOKUMEN KEPENDUDUKAN
DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL
KAB. TEGAL



DESSY ARIFIAN
KABID ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (BAPPERMADES)
KAB.TEGAL



RIZAL PURNOMO,SKM. M.Kes
SUBAG PERENCANAAN & KEUANGAN
DINAS KESEHATAN
KAB.TEGAL



SUPRIYADI, S.Sos, M.Si.
SEKRETARIS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)
KAB.TEGAL



**TAMAN RAKYAT SLAWI AYU (TRASA)
LOKASI KEGIATAN MUSRENBANG**



**KEGIATAN MUSRENBANG RKPD 2018
IBUKOTA SLAWI KAB.TEGAL**

CURRICULUMVITAE



Nama : Muhammad Abdullah

Tempat, Tanggal lahir : Inhu, 15 September 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat asal : Ds. Sungai Bawang, Kec. Singingi,
Kab. Kuantan Singingi, Riau

Email : doelahuyeah@gmail.com

Pendidikan :

- TK Sari Asih Sungai Bawang (2001)
- SDN 010 Sungai Bawang (2007)
- MTsN Model Babakan Lebaksiu Tegal (2010)
- MAN Babakan Lebaksiu Tegal (2013)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017)

Hobi : Design Grafic

No. handphone : 085786666389

Nama Ayah : H. Darmo

Nama Ibu : Hj. Tarinah

Pengalaman Organisasi :

- PKS (Patroli Keamanan Sekolah) MAN Babakan Lebaksiu Tegal
- OSIS MAN Babakan Lebaksiu Tegal
- IPNU Babakan Lebaksiu Tegal
- UKM KORDISKA (Korp Dakwah Islamiyah Sunan Kalijaga)
- PMII Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta